

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bebas Moodle pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Hilma Zuroida, Enis Fitriani, Endang Setiyo Astuti

Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

e-mail: hilmazuroida92@gmail.com, enisfitriani@budiutomomalang.ac.id,
endangsetiyoastuti@budiutomomalang.ac.id

Abstract

Based on results of observations and analysis of the initial needs at SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi indicated that there was no learning media that can connect students and teachers when students have on the job training class. So such an interactive media is needed to be developed. This research was conducted by adopting the Robert Maribe Branch's ADDIE model. This model is implemented into the following procedures, namely, (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. The results of this study is an interactive web-based media based on Moodle. The results of the media expert validation reached 87%. The results of the material expert validation achieved 95% with the very good category too. Finally, it can be concluded that web-based teaching media with Moodle can full fill English classes needs at SMK Muhamadiyah 7 Gondanglegi.

Keywords: *interactive media, moodle, English teaching*

Abstrak

Hasil observasi dan analisis kebutuhan di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, diketahui bahwa belum ada media pembelajaran yang dapat menghubungkan siswa dan guru pada saat siswa melakukan *on the job training*. Oleh karenanya media interaktif perlu dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengadopsi model ADDIE oleh Robert Maribe Branch dengan. Model ini terimplementasi ke dalam prosedur berikut yakni, (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implentasi atau penerapan, dan (5) evaluasi. Hasil dari penelitian ini ini berupa media interaktif berbasis web dengan media Moodle. Hasil dari validasi ahli media nilai dari produk penelitian ini mencapai 87%. Adapun hasil validasi ahli materi mencapai 95% dengan kategori sangat baik juga. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa media ajar berbasis web dengan Moodle dapat memenuhi kebutuhan kelas Bahasa Inggris di SMK Muhamadiyah 7 Gondanglegi.

Kata Kunci: media interaktif, *moodle*, pengajaran Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Pemutakhiran di bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih mampu bekerja. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan vokasi adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Pada dasarnya sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan berbagai program keanggotaan sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang menyatakan bahwa jurusan di SMK, MAK, atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang studi keahlian. Dalam hal ini SMK dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang keahlian tertentu sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Nomor 4678 / D / KEP / MK / 2016 tentang Keahlian Spectrum Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan. Penjelasan proses pembelajaran di Kawasan Industri (DU / DI) disebut Praktik Kerja Lapangan (PKL).

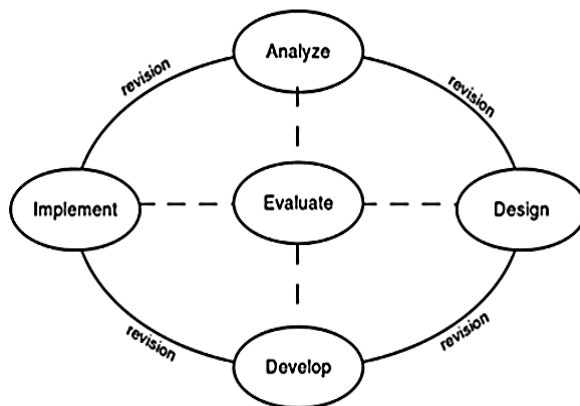
PKL merupakan kegiatan wajib bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik menerima ilmu yang telah disampaikan oleh pendidik. Identifikasi peserta didik telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman dapat dilihat dari hasil belajar. Dalam penyampaian suatu materi alangkah baiknya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara yang berhubungan langsung dengan teknologi. Tentunya penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan dalam penyampaian suatu materi oleh pendidik, agar peserta didik dapat menerima dan menyerap ilmu yang diberikan oleh pendidik. Penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu proses pembelajaran. SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi memiliki tiga belas jurusan, salah satunya adalah perbankan dan keuangan mikro, kompetensi bidang keahlian bisnis dan manajemen. Mata pelajaran wajib yang terkait dengan Ujian Nasional adalah Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai siswa karena mata pelajaran tersebut merupakan bagian dari mata pelajaran dalam ujian nasional. Berdasarkan kuisioner yang telah dibuat pada kelas Perbankan di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi ditemukan bahwa (1) siswa tidak mendapatkan materi pembelajaran saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) (2) Tidak adanya media pembelajaran bagi siswa. jurusan Perbankan siwi saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu dirancang media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran bahasa inggris agar siswa dapat memperoleh pembelajaran dengan menerapkan PKL. Dikutip dari Arsyad (2011: 3) media "... dipahami secara luas sebagai manusia, materi atau peristiwa yang membentuk kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Artinya, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Adapun pembelajaran berbasis web merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media website yang dapat diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau disebut juga "web-based learning" merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik (Rusman, 2012: 263).

Berdasarkan uraian tersebut , peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web Secara Interaktif Menggunakan Moodle pada Siswa Kelas XI Perbankan SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan moodle yang dapat menjadi sumber belajar mandiri dan media penghubung antara guru dan siswa pada saat melaksanakan PKL.

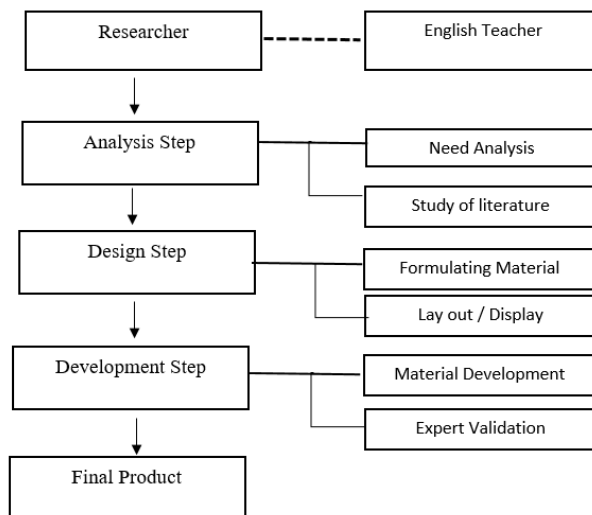
B. METODE PENELITIAN

Pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE yang dijelaskan oleh Robert Maribe Branch. ADDIE adalah singkatan dari Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate. Adapun langkah-langkah pengembangan model ADDIE menurut Robert Maribe Branch pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009: 2)

Terdapat lima tahap pengembangan menurut Branch (2009) namun dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan tiga tahap yaitu analisis, perancangan, dan pengembangan hingga produk selesai dibuat karena keterbatasan waktu penelitian. Mengingat relevansi langkah-langkah pada penelitian ini, maka adaptasi dilakukan dengan memodifikasi tahapan proses.



Gambar 2. Alur penelitian

Penilaian media pembelajaran berbasis web menggunakan Moodle diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Kuesioner penilaian menggunakan aspek penilaian yang dikemukakan oleh Ashar (2011) dan Wahono (2006). Pada penilaian ahli materi mencakup 2 kriteria yaitu Aspek Desain Pembelajaran Website E-Learning dan Aspek Isi Materi. Pada penilaian ahli media terdapat tiga variabel penilaian yaitu *usability*, *funcionallity* dan *visual communication*. Item kuisisioner yang diambil dari beberapa pakar diharapkan lebih detail dalam mengukur setiap item dari media yang dikembangkan. Untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat, maka dipakai skla pengukuran menggunakan skala *likert* dijelaskan pada table berikut

Tabel 1 Kriteria Presentase Kelayakan

Tingkat Presentase	Kriteria	Keterangan
80%-100%	Sangat layak	Dipakai tanpa revisi
60%-79%	Layak	Dapat dipakai dengan sedikit revisi
50%-59%	Kurang layak	Dapat diganti dengan banyak revisi
Kurang dari 50%	Tidak layak	diganti

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan ini untuk menganalisis data kuantitatif berupa skor angket penilaian untuk ahli media maupun ahli materi dan uji coba peserta didik. Data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus yang diadaptasi dari (Arikunto, 281: 2010) sebagai berikut:

- a. Rumus untuk mengolah data per item

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase dari data angket per item

x = Jawaban responden dalam satu item

x_i = jumlah skor ideal dalam satu item

b. rumus untuk mengolah data keseluruhan item

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase dari data angket per item

x = Jumlah jawaban dari semua responden dalam satu item

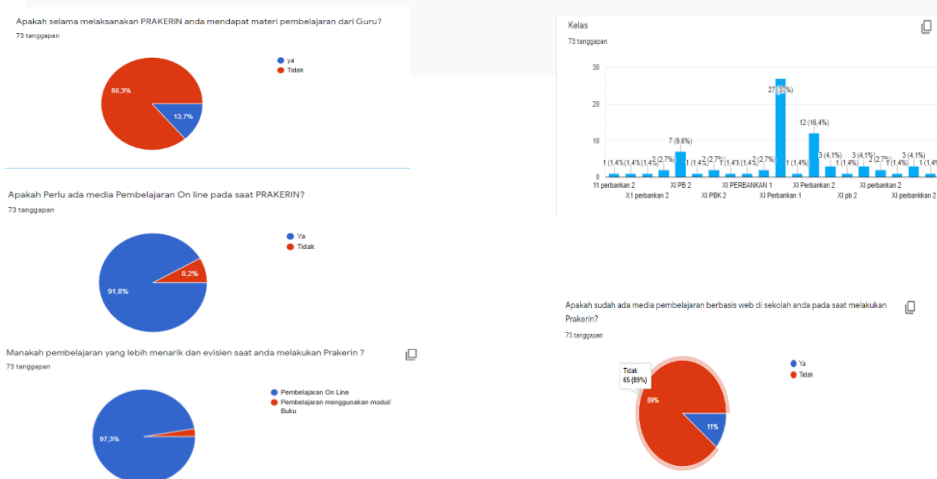
x_i = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan tiga tahap pengembangan hingga produk jadi. Langkah penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Analisis

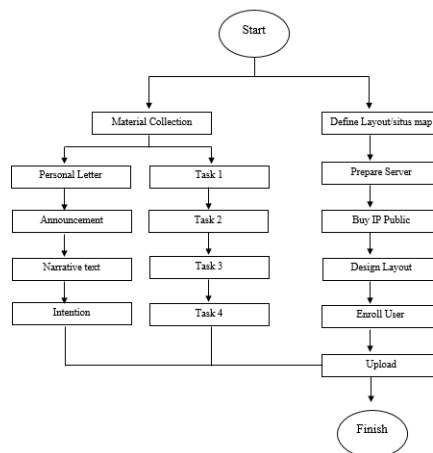
Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan angket siswa menggunakan google form untuk menggali informasi dan mengidentifikasi masalah dengan hasil sebagai berikut



Gambar 3. Hasil analisis kebutuhan

2. Tahap Desain

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan media pembelajaran berbasis web secara interaktif disesuaikan dengan analisis kebutuhan. Pada tahapan ini terdapat berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan yaitu dengan membuat Flowchart. Flowchart digunakan untuk membantu merancang pembuatan media pembelajaran berbasis web. Dalam proses ini membuat alur program yang akan dibuat dalam media pembelajaran. Materi dari kompetensi dasar bahasa Inggris kelas XI diperoleh dari silabus yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 7. Materi ini dikumpulkan peneliti dari berbagai buku dan referensi internet. Hasil tahapan perancangan berupa flowchart dapat dilihat pada



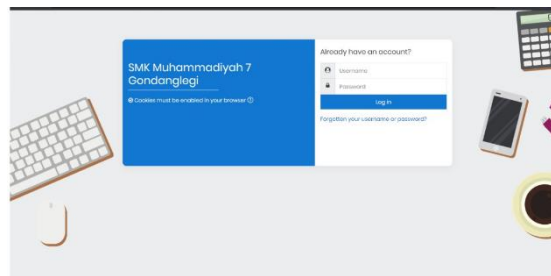
Gambar 4. Tahapan penelitian

3. Tahap Pengembangan

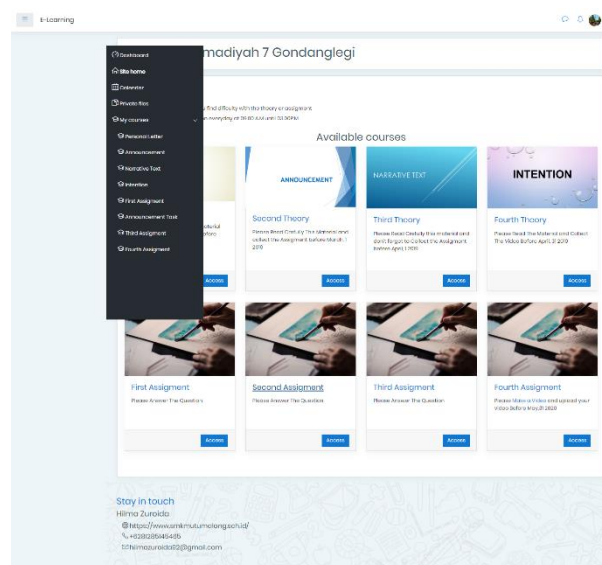
Pada tahap pengembangan terdiri dari pembuatan media pembelajaran berbasis web menggunakan moodle dan validasi ahli.

1. Pengembangan web menggunakan Moodle

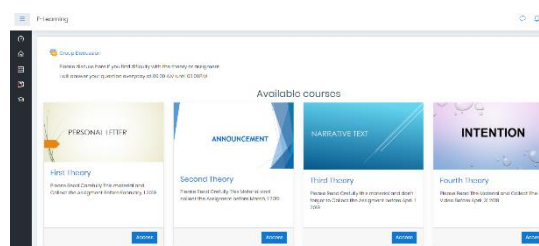
Pada tahap ini peneliti membuat username dan password log in siswa serta membuat desain pembelajaran menggunakan moodle serta memasukkan materi pembelajaran dan soal ke dalam web serta menambahkan fitur chat grup untuk memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tampilan media pembelajaran berbasis web dapat dilihat pada gambar berikut



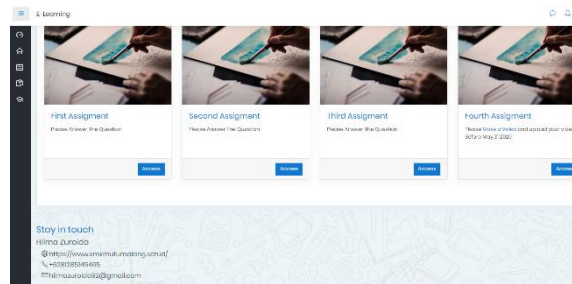
Gambar 5. Halaman log in



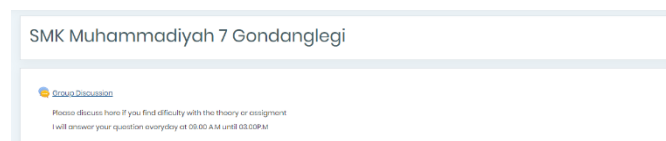
Gambar 5. Halaman beranda



Gambar 6. Halaman pembelajaran



Gambar 7. Halaman tugas



Gambar 8. Fitur chat diskusi grup

2. Validasi Ahli

Setelah media pembelajaran selesai dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi ahli materi digunakan untuk menilai materi yang telah disusun dalam media pembelajaran interaktif berbasis web dengan menggunakan Moodle pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI. Ada dua aspek yang dinilai yaitu aspek pembelajaran dan aspek isi. Aspek pembelajaran dinilai untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar dan aspek isi untuk mengetahui apakah isi materi sudah jelas dalam penyajiannya. Pada penilaian ahli materi hasil akhir yang diperoleh 95% ,tergolong kategori sangat layak serta dapat dipakai sebagai media pembelajaran dengan sedikit revisi yang diberikan oleh ahli materi untuk membuat tampilan materi lebih berwarna. Validasi ahli media dilakukan untuk menilai 3 aspek yaitu aspek kegunaan , fungsionalitas dan aspek komunikasi visual. Penilaian ini dimaksudkan untuk melihat tingkat kelayakan media yang akan diimplementasikan kepada siswa. Nilai yang didapat dari ahli media adalah 87% dengan kategori sangat layak dengan sedikit revisi yaitu membuat buku panduan penggunaan aplikasi yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan saran dari Ahli media.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan:

1. Materi pembelajaran yang terdapat pada media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan moodle adalah mata pelajaran bahasa Inggris semester genap kelas XI sesuai kurikulum 2013 revisi. Ada 4 materi pembelajaran yaitu intensi, pengumuman, teks naratif dan surat pribadi yang masing-masing sudah dibahas dan juga soal latihan
2. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi dilakukan dengan model ADDIE: (1) Analysis, yaitu melakukan analisis kinerja dan kebutuhan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan model atau metode pembelajaran baru. dengan memperhatikan kondisi lingkungan belajar, teknologi dan karakteristik siswa, (2) Merancang, membuat perancangan media web berupa bagan alir dan rancangan kegiatan belajar mengajar berupa RPP dan pedoman penggunaan media web dan (3) Development yaitu tahapan pengembangan produk media web, RPP dan buku pedoman.
3. Telah diproduksi media pembelajaran Moodle berbasis web untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI yang memenuhi persyaratan valid dan praktis. Dengan segala fitur yang ada pada media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan moodle, siswa dapat mengakses materi, mengerjakan soal latihan dan berkomunikasi dengan guru secara aktif serta guru dapat memantau keaktifan siswa dalam menggunakan media pembelajaran ini. Guru juga dapat memberikan instruksi kepada siswa dan mendapatkan umpan balik langsung yang sangat berguna dalam proses pembelajaran di kelas dan jarak.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan moodle diharapkan dapat menjadi program sekolah sehingga memungkinkan guru mengembangkan media pembelajaran pada Kompetensi Dasar lainnya,
2. Penelitian ini dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis web menggunakan Moodle. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan ke tahap evaluasi pada model ADDIE
3. Media pembelajaran berbasis web yang dihasilkan masih sangat sederhana sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah materi pembelajaran, fitur dan tombol navigasi dengan desain yang lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design : The ADDIE Approach*. New York : Springer Science & Business Media, LLC. 2009.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta. Penerbit: Rajawali Pres.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003) sistem Pendidikan Nasional
- Wahono, R. S.. 2006. *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*. (Online), (<http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>), diakses 20 Maret 2020, pukul 11.30